

Penguatan Pendidikan Karakter Gotong Royong Siswa Sekolah Dasar melalui Proyek Profil Pelajar Pancasila “Jumat Bersih”

Oleh :

Fourtina Okta Maulina (218620600114)

Nama :

Dosen Penguji 1 : Zuyyina Fihayati, S.Pd.I., M.Pd.

Dosen Penguji 2 : Vanda Rezania, S.Psi., M.Pd.

Dosen Pembimbing : Dr. Machful Indra Kurniawan, M.Pd

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pendahuluan

- Pendidikan di Indonesia tidak hanya menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga membentuk karakter yang baik pada peserta didik. Salah satu karakter penting yang dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia adalah gotong royong. Oleh karena itu, pendidikan karakter gotong royong harus ditanamkan sejak dini, terutama di tingkat sekolah dasar, dimana siswa mulai belajar hidup bermasyarakat.
- Pendidikan karakter gotong royong menjadi semakin penting mengingat perkembangan zaman. Dalam lingkungan sekolah, kegiatan yang menumbuhkan semangat gotong royong harus dilakukan agar siswa terbiasa saling membantu. Salah satu bentuk nyata penerapan nilai gotong royong di sekolah dasar adalah melalui kegiatan Jum'at Bersih, yaitu kegiatan yang melibatkan seluruh siswa dalam menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan sekolah.
- Penerapan pendidikan karakter gotong royong melalui kegiatan Jum'at Bersih memerlukan perencanaan dan pengorganisasian yang baik. Guru dan pihak sekolah harus dapat memfasilitasi siswa dalam kegiatan tersebut agar bisa menjadi sarana pembelajaran yang efektif. Pembagian tugas, bimbingan, serta evaluasi hasil kegiatan perlu dilakukan agar pendidikan karakter dapat terwujud secara optimal.
- Pendidikan karakter melalui kegiatan Jum'at Bersih dapat membentuk beberapa aspek penting pada perkembangan karakter siswa. Pertama, siswa belajar menganai tanggung jawab. Kedua, siswa belajar kepemimpinan dan kerjasama. Ketiga, nilai kepedulian sosial.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Jumat Bersih dalam memperkuat pendidikan karakter gotong royong di SD Negeri Medalem?
2. Apa saja faktor pendukung dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan Jumat Bersih sebagai bagian dari penguatan karakter gotong royong peserta didik di SD Negeri Medalem?

Metode

- **Jenis penelitian:** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam pelaksanaan kegiatan Jumat Bersih dan dampaknya terhadap penguatan karakter gotong royong peserta didik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif melalui data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung di lapangan.
- **Waktu & Lokasi:** 25 April 2025 di SD Negeri Medalem, Kecamatan Tulangan, Sidoarjo.
- **Subjek penelitian:** Kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik yang terlibat langsung dalam kegiatan.
- **Prosedur penelitian:** Model pengembangan Plomp (Preliminary Research, Development/Prototyping, Assessment).
- **Teknik pengumpulan data:** Observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- **Analisis data:** Model Miles & Huberman (Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan & verifikasi melalui triangulasi)

Hasil

- Hasil Kegiatan Jumat Bersih di SDN Medalem
 - a) Kegiatan Jumat Bersih membentuk karakter gotong royong, tanggung jawab, dan kepedulian lingkungan.
 - b) Kepala sekolah, guru, dan orang tua berperan aktif dalam mendukung keberhasilan program.
 - c) Peserta didik merasa senang dan semakin kompak saat bekerja bersama (contoh: menyapu, merapikan taman).
 - d) Pelaksanaan rutin setiap hari Jumat membentuk budaya sekolah yang positif.
 - e) Apresiasi dan pembagian tugas meningkatkan motivasi peserta didik.

Pembahasan

- Pembahasan dan Tantangan Pelaksanaan

Jumat Bersih efektif sebagai sarana pendidikan karakter kontekstual & menyenangkan. Serta dukungan kepala sekolah dan bimbingan guru menjadi kunci keberhasilan.

Hambatan yang dihadapi:

- a) Kesadaran peserta didik masih rendah (melakukan tugas karena disuruh).
- b) Fasilitas terbatas (alat kebersihan tidak mencukupi).
- c) Cuaca buruk mengganggu pelaksanaan.
- d) Kurangnya pengawasan & keterlibatan seluruh warga sekolah.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan Jum'at Bersih di SD Negeri Medalem efektif dalam menanamkan nilai gotong royong. Melalui kerja sama membersihkan lingkungan sekolah, peserta didik belajar tanggung jawab, peduli, dan saling membantu. Kegiatan ini didukung aktif oleh kepala sekolah dan guru, serta telah menjadi bagian dari budaya sekolah. Meski bermanfaat, pelaksanaan kegiatan menghadapi kendala seperti kurangnya kesadaran peserta didik, keterbatasan alat, dan gangguan cuaca. Dukungan orang tua juga masih perlu ditingkatkan agar nilai gotong royong dapat diterapkan di lingkungan rumah. Kegiatan ini terbukti sebagai cara nyata dan menyenangkan dalam pembentukan karakter peserta didik.



Kesimpulan

Kegiatan Jumat Bersih di SD Negeri Medalem merupakan bentuk nyata penguatan pendidikan karakter gotong royong melalui Project Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan kepedulian dan tanggung jawab peserta didik terhadap lingkungan, tetapi juga mempererat kerja sama antar warga sekolah. Dukungan kepala sekolah, keterlibatan guru, serta partisipasi peserta didik dan orang tua menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan. Meski demikian, hambatan seperti kurangnya kesadaran peserta didik, keterbatasan alat, dan kondisi cuaca masih perlu diatasi untuk keberlangsungan kegiatan secara optimal

Referensi

- Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. In Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (Snistek) (Vol. 5, Pp. 84-90)
- Widiansyah, A. (2019). Pengendalian mutu: Implementasi manajemen sumber daya manusia, optimalisasi fungsi pengendalian dalam dunia pendidikan. Cakrawala-Jurnal Humaniora, 19(1), 21-26.
- Rohmah, N. N. S., Narimo, S., & Widyasari, C. (2023). Strategi penguatan profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global di sekolah dasar. Jurnal Elementaria Edukasia, 6(3), 1254-1269.
- Nurizka, R., & Rahim, A. (2019). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pengelolaan Kelas. Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik PKn, 6(2), 189-198.
- Najili, H., Juhana, H., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Landasan teori pendidikan karakter. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(7), 2099-2107.
- Perdana, D. R. (2021). Implementasi blended learning terhadap penguatan karakter integritas peserta didik kelas tinggi pada jenjang sekolah dasar. Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar, 9(1).
- Rahman, A., & Ndona, Y. (2024). Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendekatan Nilai Dalam Pkn: Tantangan Dan Solusi. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(3).
- Mawardi, M. F., Mulyana, A., & Amalia, M. (2024). Gotong Royong Sebagai Fondasi Moral Budaya: Perspektif Hukum Dan Keharmonisan Sosial. Prosiding Mimbar Justitia, 1(1), 207-232.

Referensi

- Lestari, T., Santoso, G., & Saputro, T. (2023). Meningkatkan Semangat Gotong Royong Melalui Aturan Kolaboratif Di Rumah, Sekolah, dan Sekitarnya. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 1-18.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan menjaga kebersihan di sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59-68.
- Labudasari, E., & Rochmah, E. (2018). Peran budaya sekolah dalam meningkatkan karakter siswa sekolah dasar. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD* (Vol. 1, No. 1, pp. 299-310)
- Tikho, A. E., & Gunansyah, G. (2021). Studi analisis: Implementasi program adiwiyata di sekolah dasar. *Jpgsd*, 9(09), 3384-3398.
- Manurung, D. V., Kuntari, S., & Hardiansyah, M. A. (2024). Peran Guru Sosiologi Dalam Mengimplementasikan Nilai Pendidikan Karakter, Toleransi Dan Peduli Sosial Melalui Pembelajaran Sosiologi Di SMA Negeri 95 Jakarta. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(1), 714-722.
- Lisnawati, L., Wahyudin, W., & Caturiasari, J. (2023). Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila dalam pengembangan pendidikan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Sadewa: Publikasi Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Pengetahuan Sosial* , 1 (3), 48-78
- Tobing, Y. A., Kusen, K., & Siswanto, S. (2023). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Terhadap Anak Melalui Kegiatan Jum'at Bersih (Studi Kasus Sekolah Dasar Negeri 11 Rejang Lebong) (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup).
- Sunarti, S. (2020). Metode mengajar kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. *Jurnal Perspektif*, 13(2), 129-137.
- Suryaman, S., & Hari, K. (2018). Revitalisasi pendidikan karakter sejak usia dini di kelas rendah sekolah dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 27(1), 10-18.



Referensi

- Musyawir, A. W., Dzulhakim, D., Andini, F., Ashari, N. F., Hairunnisa, H., Zikrullah, Z., & Herianto, E. (2024). Peran Kurikulum Berbasis Karakter Dalam Mendorong Perkembangan Moral Siswa Sekolah Menengah Pertama. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 542-551.
- Rahmah, S., & Prasetyo, M. A. M. (2022). Urgensitas Nilai Pendidikan Agama Islam Dan Lingkungan Pendidikan Dalam Membentuk Budaya Religius. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 116-133.
- Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *An-Nuur*, 13(2).
- Yuliana, D., & Saputra, A. (2022). Program Jumat Bersih yang dilaksanakan sebagai rutinitas kerja sama di sekolah berkontribusi besar dalam membentuk karakter peduli lingkungan dan solidaritas siswa. *Gentala Pendidikan Dasar, Program Studi PGSD, FKIP Universitas Jambi*, 7(1), 55–72.
- Mulyadi, M., & Rachmawati, I. (2021). Pendampingan oleh guru selama pelaksanaan Jumat Bersih menjadi faktor kunci dalam pembentukan karakter peduli lingkungan. *Gentala Pendidikan Dasar, FKIP Universitas Jambi*, 7(1), 55–72.
- Fitriani, E., Zulfa, L. N., & Handayani, R. (2023). Kegiatan Jumat Bersih secara rutin setiap Jumat dan pendampingan guru mampu membentuk karakter peduli lingkungan siswa. *Gentala Pendidikan Dasar, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Jambi*, 7(1), 55–72.
- Rahmah, S., & Hidayat, A. (2023). Dari survei yang dilakukan, mayoritas siswa menyatakan bahwa program ini telah menumbuhkan kepedulian mereka terhadap kebersihan lingkungan sekolah. *Gentala Pendidikan Dasar, FKIP Universitas Jambi*, 7(1), 55–72.
- Nasution, F., Lubis, H. A., & Ramadhani, T. (2023). Penerapan rutinitas Jumat Bersih di SD Madani menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif sebagai alternatif pembinaan karakter peduli lingkungan. *Gentala Pendidikan Dasar, FKIP Universitas Jambi*, 7(1), 55–72.



Terimakasih



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](https://www.facebook.com/universitasmuhammadiyahsidoarjo)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

